

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

Objek penelitian penulis adalah akuntan publik yang bekerja pada 9 Kantor Akuntan Publik yaitu **KAP DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ARI (CABANG), KAP EFFENDY & REKAN, KAP HARRIS DAN GINDO, KAP HELIANTONO & REKAN (CABANG), KAP Drs. IRWANTO, KAP JAN, LADIMAN & REKAN, KAP JAN, LADIMAN & REKAN (CABANG), KAP Drs. MOHAMMAD YOESOEUF DAN REKAN dan KAP PUTU WIDJAYA.**

B. Metode Penelitian

Menurut Mudrajad Kuncoro (2009:84), ada beberapa perspektif dalam perencanaan penelitian:

1. Tingkat rumusan masalah

Penelitian ini termasuk dalam penelitian formal, karena rumusan masalah yang Ada sudah jelas, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis-hipotesis atau awaban dari masalah yang pernah ada

2. Metode pengumpulan data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode survei, yaitu metode penelitian dimana peneliti mengumpulkan informasi melalui penyebaran kuesioner.

3. Tujuan penelitian





Penelitian ini menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas (pemahaman kode etik akuntan publik dan independensi) dan variabel terikat (profesionalisme akuntan publik).

4. Pengendalian variabel-variabel peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti hanya melaporkan apa yang telah terjadi dan tidak dapat mempengaruhi variabel-variabel atau hasil penelitian.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini mencerminkan gambaran dari suatu keadaan dan dilaksanakan satu kali, yaitu selama periode Juni 2014 sampai dengan Juli 2014.

6. Ruang lingkup topik bahasan

Penelitian ini menggunakan studi statistik. Studi statistik berusaha untuk mengetahui ciri-ciri populasi melalui penarikan kesimpulan secara inferensi berdasarkan ciri-ciri sampel. Hipotesis diuji secara kuantitatif. Kesimpulan mengenai hasil temuan disajikan berdasarkan tingkat sejauh mana sampel adalah representatif dan tingkat validitas sampel.

7. Lingkungan penelitian

Penelitian ini dengan cara menyebar kuesioner kepada auditor yang bekerja pada 9 Kantor Akuntan Publik di Bekasi.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:58), variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penyusunan skripsi ini, ada dua macam variabel yang digunakan, yaitu :



1. Variabel Tidak Terikat (*Independent Variable*)

Ⓒ Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel independen adalah “Pemahaman Kode Etik Akuntan dan Independensi”.

Perilaku Etis Akuntan di Indonesia diatur dalam Kode Etik Akuntan Indonesia. Adapun Prinsip Etika yang dirumuskan oleh IAI, yang merupakan pedoman bagi Perilaku Etis Akuntan adalah tanggung jawab profesi, kepentingan publik, integritas, obyektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan perilaku profesional, dan standar teknis.

Kedelapan prinsip tersebut dianalisa dalam bentuk 11 pertanyaan kuesioner yang diajukan kepada responden. Data yang didapat lalu dikumpulkan dan diolah menjadi data interval. Sugiyono menyatakan bahwa data interval adalah data yang jaraknya sama, tetapi tidak mempunyai nilai nol absolute (mutlak).

Untuk melihat pemahaman akuntan publik tentang independensi seorang akuntan publik dianalisa dalam bentuk 8 pertanyaan.

Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang dipakai untuk menilai hasil kuesioner adalah skala Likert, jadi yang digunakan disini adalah skala interval.

Skala penilaian untuk jawaban kuesioner tersebut adalah :

Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.1

Variabel Independen (Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Publik)

Konstruksi	Dimensi	Indikator
Kode Etik Profesi Akuntan Publik	Prinsip integritas	2 item pernyataan
	Prinsip objektivitas	1 item pernyataan
	Prinsip kompetensi serta sikap	2 item pernyataan
	Prinsip Kerahasiaan	4 item pernyataan
	Prinsip perilaku profesional	2 item pernyataan

Penjelasan butir-butir pertanyaan tentang pemahaman kode etik

a. Prinsip Integritas

- Auditor wajib melaporkan semua fakta hasil audit (yang seharusnya dilaporkan) (pernyataan no.6)
- Auditor harus menghormati dan mendukung terlaksananya tujuan audit (pernyataan no.9)

b. Prinsip Objektivitas

- Auditor boleh memberikan lebih dari satu jasa attestasi pada klien yang sama (pernyataan no.2)

c. Prinsip Kompetensi serta sikap dan kecermatan dan kehati-hatian profesional

- Auditor mengikuti pelatihan / pendidikan profesional berkelanjutan(PPL) (pernyataan no.7)



- Tenaga pengaudit minimal adalah lulusan S1 jurusan akuntansi. (Pernyataan no.11)

C Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Prinsip Kerahasiaan

- Merahasiakan informasi tentang klien/pemberi kerja setelah hubungan antar keduanya berakhir (pernyataan no.1)
- Tidak memberikan informasi rahasia klien kepada pihak lain tanpa persetujuan klien (pernyataan no.4)
- Auditor diperkenankan memberikan informasi rahasia klien kepada sesama rekan sejawat (auditor) dalam proses *peer review* (pernyataan no.8)
- Auditor diperbolehkan memberikan informasi rahasia klien kepada pengadilan tanpa persetujuan klien (pernyataan no.10)

e. Prinsip Perilaku Profesional

- Tidak menahan catatan klien walaupun klien tidak membayar fee audit (pernyataan no.3)
- Auditor tidak boleh membuat pernyataan yang merendahkan hasil pekerjaan auditor lain (pernyataan no.5)

Variabel dependen yang kedua adalah tentang independensi akuntan publik, Menurut Thornton, Reinstein, Miller (2005) independensi seorang auditor yang mempunyai independensi yang kuat adalah mengharamkan berbagai hubungan keuangan cukup lama, hubungan dan konteks (misalnya, litigasi) yang mengganggu independensi antara auditor dan auditee, akuntan publik yang tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



independen tidak boleh mengeluarkan opini atas laporan keuangan karena ada unsur menyelaraskan dengan kepentingan pribadinya, penyediaan gabungan jasa non audit mengganggu independensi baik dalam penampilan maupun kenyataan, dan auditor cenderung melihat layanan non audit untuk merusak independensi auditor sendiri dari kehendak pemangku kepentingan lainnya/ *stakeholders*.

Keempat penjelasan tentang auditor yang independen tersebut dianalisa dalam 8 pertanyaan yang akan disebar ke responden.

Tabel 3.2

Variabel Independen (Independensi Akuntan Publik)

Konstruk	Demensi	Indikator
Independensi	mengharamkan berbagai hubungan keuangan	3 item pernyataan
	akuntan publik yang tidak independen tidak	1 item pernyataan
	penyediaan gabungan jasa non audit	3 item pernyataan
	auditor cenderung melihat layanan non audit	1 item pernyataan

Penjelasan butir-butir pernyataan

- a. Mengharamkan berbagai hubungan keuangan cukup lama , hubungan dan konteks yang mengganggu independensi antara auditor dan auditee
 - Perjanjian perikatan jasa konsultasi kantor akuntan yg besar meningkatkan kekuatan keuangan klien melebihi independensi auditor. (pernyataan no.1)
 - Auditor sebaiknya memiliki hubungan dengan klien yang sama paling lama 3 tahun (pernyataan no.6)
- b. akuntan publik yang tidak independen tidak boleh mengeluarkan opini atas laporan keuangan karena ada unsur menyelaraskan dengan kepentingan pribadinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Agar tidak kehilangan klien dan supaya tidak diganti dengan auditor lain, terkadang auditor harus tersebut bertindak tidak jujur (pernyataan no.5)

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Beberpa perusahaan akuntansi yang besar harus “sepenuhnya independen” dalam penampilan dan fakta (pernyataan no.2)
- Jasa konsultasi manajemen mempunyai fungsi membantu auditor (pernyataan no.3)
- Kantor akuntan publik semestinya memisahkan praktek konsultasi manajemen untuk tujuan memperkuat kesadaran independensi (pernyataan no.4)
- Jika jasa non audit dari satu klien merupakan sebagian besar dari total pendapatan suatu kantor akuntan maka hal ini dapat merusak independensi akuntan publik (pernyataan no.8)

d. auditor cenderung melihat layanan non audit untuk merusak independensi auditor sendiri dari kehendak pemangku kepentingan lainnya/ *stakeholders*.

- Staf kepemilikan saham pada perusahaan yang dipecah sangat mempengaruhi independensi audit di perusahaannya (pernyataan no.7)

2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel dependen adalah “Profesionalisme akuntan publik” .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Konsep profesionalisme yang dikembangkan oleh Richard H. Hall (1968:93)

tersebut banyak digunakan oleh peneliti-peneliti untuk mengukur bagaimana para profesional memandang profesi mereka, yang tercermin dari sikap dan perilaku mereka. Konsep profesionalisme Hall terdiri dari afiliasi komunitas, kebutuhan untuk mandiri, keyakinan terhadap peraturan sendiri/profesi, dedikasi pada profesi dan kewajiban sosial, dari 5 konsep tersebut akan dianalisa melalui bentuk 11 pertanyaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.3

Variabel Dependen (Profesionalisme Auditor)

Konstruk	Dimensi	Indikator
Profesionalisme Auditor	Afiliasi Komunitas	1 item pernyataan
	Kebutuhan untuk mandiri	2 item pernyataan
	Keyakinan pada profesi	2 item pernyataan
	Dedikasi pada profesi	4 item pernyataan
	Kewajiban sosial	2 item pernyataan

- a. Afiliasi Komunitas
 - Dengan adanya organisasi profesi, sesama rekan auditor dapat saling bertukar pendapat (pernyataan no.9)
- b. Kebutuhan untuk mandiri
 - Auditor merencanakan dan memutuskan hasil audit berdasarkan fakta dan bukti audit yang ia temukan sendiri dalam proses audit (pernyataan no.3)
 - Dalam menyatakan pendapat atas laporan keuangan suatu perusahaan, auditor harus dalam kondisi yang independen (pernyataan no.11)
- c. Keyakinan pada profesi



- Adanya PPL (Pendidikan Profesional Berkelanjutan) diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan kompetensi auditor (pernyataan no.4)
- Untuk menjaga kualitas auditor, maka dilakukan *peer review* (pernyataan no.8)
- d. Dedikasi pada profesi
 - Pekerjaan menjadi auditor sudah menjadi cita-cita saya sejak dulu sampai nanti (pernyataan no.1)
 - Auditor mempunyai komitmen untuk menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya (pernyataan no.5)
 - Seorang auditor mendapatkan keputusan batin dengannprofesinya sebagai auditor (pernyataan no.7)
 - Dalam melaksanakan proses audit, auditor menggunakan segenap pengetahuan, kemampuan dan pengalamannya selama ini (pernyataan no.10)
- e. Kewajiban sosial
 - Masyarakat sangat mengandalkan profesi auditor untuk menilai keandalan laporan keuangan suatu perusahaan (pernyataan no.2)
 - Kelemahan dalam independensi auditor akan merugikan masyarakat (pernyataan no.6)

Alat ukur (instrumen) yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian harus merupakan instrumen yang tepat. Jika alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data tidak tepat, maka alat tersebut seharusnya tidak dipakai. Maka dari itu, dalam penelitian ini sebelum kuesioner disebar, dilakukan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengujian pada 30 responden. Untuk menguji ketepatan dan reliabelnya suatu data maka diperlukan:



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2009:455), validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat diperlukan oleh peneliti. Menurut Imam Ghozali (2006:49), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Dengan demikian, data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Bila instrumen data tidak valid, maka instrumen tersebut tidak bermanfaat karena tidak dapat mengukur apa yang seharusnya dilakukan. Dalam penelitian ini untuk menguji validitasnya menggunakan alat bantu program komputer SPSS versi 21.0.

Kriteria pengambilan keputusan;

- Nilai Sig (2-tailed) $< 0,05$, maka instrumen dinyatakan valid
- Nilai Sig (2-tailed) $> 0,05$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2009:172-173), instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji menggunakan metode *alpha cronbach*. Pengujian dilakukan dengan alat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bantu program SPSS versi 21.0. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,06$.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

D. Cipta Dilindungi Undang-Undang

Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Mudrajad Kuncoro (2009:118), sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi. Sampel dari penelitian adalah akuntan publik pada 9 Kantor Akuntan Publik di wilayah Bekasi. Berdasarkan pertimbangan biaya dan keterbatasan waktu maka untuk mempermudah proses pengambilan sampel, penulis menggunakan metode *non probability sampling*, yang menurut Sugiyono (2009:120-121) adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

E.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik komunikasi dengan cara menyebar kuesioner. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Mudrajad Kuncoro (2009:148) menyatakan bahwa data primer merupakan data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik yang digunakan adalah kuesioner (angket) yang berisi pertanyaan-pertanyaan kepada akuntan publik pada 9 Kantor Akuntan Publik di wilayah Bekasi tentang Kode Etik Akuntan, Independensi dan Profesionalisme. Peneliti menggunakan metode *non probability sampling*, yang menurut Sugiyono (2009:120-121) adalah

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert. Skala likert digunakan untuk menganalisis variabel pemahaman akuntan atas Kode Etik Akuntan dan Independensi, dimana masing-masing pertanyaan yang diajukan memiliki lima alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Teknis Analisis Data

1. Skala likert

Pengukuran variabel dependen dan independen dalam penelitian ini dengan cara menjumlahkan skor tiap-tiap pernyataan yang diukur dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap responden atas pemahaman dari variabel independen yaitu Kode Etik Akuntan Publik dan Independensi juga pada variabel dependen yaitu Profesionalisme Akuntan Publik.

Skala likert digunakan sebagai skala pengukuran butir-butir pernyataan dalam kuesioner. Skala ini dibentuk dengan tiap-tiap alternatif jawaban diberi skor 1 (satu) sampai 5 (lima). Seluruh pernyataan merupakan pernyataan yang bernilai positif. Perincian skor pada kuesioner adalah sebagai berikut.

Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden (jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, jabatan) dan deskripsi mengenai variabel penelitian. Peneliti menggunakan tabel distribusi frekuensi menunjukkan rata-rata, median dan deviasi standar.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan tujuan mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati dalam Imam Ghozali, 2006:85). Analisis regresi selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Untuk penelitian ini, penulis melakukan analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi program SPSS versi 21.0. Sebelum melakukan uji pada regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Yang termasuk uji Asumsi klasik adalah sebagai berikut:

a. Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2006:99), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series). Cara yang akan digunakan penulis untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson (DW test).

Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r=0$)

H_A : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2006:125), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2006:147), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan bantuan aplikasi SPSS. Jika nilai signifikansi diatas 5 %, maka data residual berdistribusi normal.

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_A : data residual tidak berdistribusi normal

Setelah memenuhi uji asumsi klasik, Mudrajad Kuncoro (2009:238) mengungkapkan dalam analisis regresi terdapat tiga jenis kriteria ketepatan, yaitu:

a. Uji Kesesuaian Model

Koefisien Determinasi, mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

b. Uji Statistik f

Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang terdapat dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Apabila nilai sig.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lebih kecil dari standar SPSS sebesar 0,05 atau 5 %, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel dependen.

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika profitabilitas < 0,05 maka model regresi bisa digunakan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

